



## Sumber Otoritas Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolah

Sitti Elisa Nur<sup>1\*</sup>, Jihan Jihan<sup>2</sup> & Gusnarib A. Wahab<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2,3</sup> Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Sitti Elisa Nur, E-mail: [lisanurelisha26@gmail.com](mailto:lisanurelisha26@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

Volume: 3

### KATA KUNCI

Otoritas, Supervisi Pendidikan, Kepala Sekolah.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber otoritas yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi Pendidikan. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang melibatkan telaah mendalam terhadap literatur, dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa elemen utama dari landasan yuridis otoritas supervise Pendidikan yakni undang-undang dan regulasi, peraturan pelaksana, kebijakan dan pedoman, serta perjanjian kontrak. Selain itu penelitian ini menyoroti pentingnya kepemimpinan dan kemampuan komunikasi yang efektif dalam memperkuat otoritas kepala sekolah. Penelitiann ini menyarankan perlunya ada penguatan dan peningkatan pelatihan khusus untuk kepala sekolah supaya dapat menjalankan fungsinya sebagai supervisor secara optimal.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini belum mencapai kondisi yang diharapkan, apabila dibandingkan dengan Negara-negara lain yang jauh lebih daripada Indonesia. Kualitas dan mutu pendidikan yang rendah serta tujuan pembelajaran yang belum tercapai seperti yang diharapkan, dikarenakan perkembangann teknologi dan ilmu pengetahuan yang belum merata ke seluruh wilayah Indonesia. Sehingga di perlukan pendidik yang profesiaonal, berkualitas, dan memenuhi kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan, Hartono (2020).

Dalam mengemban tugasnya, seorang guru tidak mungkin melaksanakan proses belajar mengajar seorang diri, mereka membutuhkan bantuan dari orang lain agar tercapai tujuan pendidikan. Karena di dalam pelaksanaannya akan ada masalah ataupun kendala yang dihadapi oleh guru. maka dari itu, guru memerlukan dukungan, motivasi dan pengawasan yang baik dari atasannya yaitu kepala sekolah, yang merupakan supervisor dalam membimbing dan mengawasi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya

Berdasarkan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah dan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang standar Pengawas Sekolah/Madrasah, dijelaskan bahwa tugas supervisi kepala sekolah meliputi tugas merencanakan program supervise akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik supervisi yang tepat serta menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru Anissyahmai (2017).

Supervisi pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah sangat krusial karena bertanggung jawab untuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kinerja guru serta memastikan proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Sumber otoritas yang dimiliki oleh kepala sekolah berasal dari

\*Mahasiswa Program Studi MPI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

berbagai aspek, termasuk kebijakan dari pendidikan, mandat dan otoritas pendidikan, serta kompetensi dan pengalaman pribadi.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dan penanggung jawab terhadap penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus mengembangkan kinerja guru dan profesionalisme di sekolahnya. Dan salah satu upaya meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru adalah dengan melakukan supervisi terhadap guru-guru.

Supervisi pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat krusial karena mereka bertanggung jawab untuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kinerja guru serta memastikan proses pembelajaran berjalan efektif. Sumber otoritas yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi ini berasal dari berbagai aspek, termasuk kebijakan pemantauan dan evaluasi, tetapi juga pembinaan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru. Untuk itu, pemahaman yang mendalam tentang sumber-sumber otoritas yang mendasari tindakan supervisi menjadi penting agar kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui sumber otoritas pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dimana membahas ap aitu supervise pendidikan, sumber otoritas pelaksanaan supervise serta peran kepala sekolah sebagai supervisor. dengan menggunakan penelitian library research dengan melibatkan telaah yang mendalam dari literatur dan penelitian terdahulu. Yang akan memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang landasan sumber otoritas pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

## 2. Pembahasan

### 2.1 Supervisi Pendidikan

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan evaluasi melalui bantuan kepada guru dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran, Lia Yuliana (2022). Kata supervisi berasal dari bahasa Inggris Supervision yang terdiri dari dua kata yakni super yang berarti atas atau lebih dan vision yang berarti melihat atau meninjau. Menurut Nawawi, secara etimologi supervisi adalah melihat atau meninjau dari atas, menilai dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan orang yang memiliki kelebihan terhadap perwujudan kegiatan dan hasil kerja bawahan, Indriana Pitaloka et. Al (2022).

Istilah supervisi pendidikan dibangun dari dua kata, yaitu supervisi dan pendidikan. Berdasarkan sintesis supervise dan pendidikan yang telah dijelaskan, maka pengertian dari supervisi pendidikan adalah orang yang posisinya berada diatas atau lebih tinggi yang melakukan inspeksi, pemeriksaan, penilikan dan pengawasan pengawasan utama; pengontrolan tertinggi; penyeliaan terhadap seseorang atau kelompok yang posisinya berada dibawah agar dapat mengembangkan potensi diri, kemampuan dan membentuk watak menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab Rosi Tiurnida et al(2022).

Supervisi merupakan elemen terpenting di lembaga pendidikan guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dikehendaki. Tujuan pendidikan yakni mempersiapkan oendidik yang bermutu untuk melahirkan masa depan yang berkualitas baik dari segi moral, intelektual maupun spiritual.

Adapun substansi dari supervisi yaitu, sebagai berikut :

- a. (a). kegiatan dari atasan yang meliputi kegiatan melihat, menilai, menilai dan mengawasi dari atas terkait pelaksanaan kegiatan atau hasil kerja,
- b. Suatu usaha yang dilakukan oleh orang dewasa yang mempunyai pandangan lebih luas berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membantu mereka yang memerlukan pembinaan,
- c. suatu proses untuk mentransformasi berbagai pandangan inovatif agar dapat di tafsirkan dalam bentuk kegiatan yang dapat diukir.
- d. suatu bimbingan profesional yang dilakukan oleh pengawas agar guru dapat meningkatkan profesionalisme kerjanya, Lia Yuliana (2022)

## 2.2 Sumber Otoritas Pelaksanaan Supervisi

Landasan yuridis otoritas supervisi mengacu pada kerangka hukum yang mengatur dan memberikan wewenang kepada lembaga atau individu yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas supervisi. Landasan ini adalah fondasi hukum yang menetapkan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab entitas supervisi dalam mengawasi sektor, organisasi, atau aktivitas tertentu Ficky Uwais dan Meti (2024). Di dalam peraturan perundang-undangan supervisi dan penilik memiliki sedikit perbedaan yaitu, pengawass sebagai pengawas yang ada di sekolah, sedangkan penilik adalah yang menilai dari luar sekolah.

Seorang supervisor pendidikan haruslah memiliki jiwa yang profesional, karena pelaksanaan supervisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Salah satu kekmpuan seorang supervisor yang harus dimiliki yakni, adanya kemampuan mendalalam tentabf teori dan praktik pendidikan, kemampuan komunikasi yang baik, memiliki keterampilan interpersonal, berjiwa kepemimpinan, memiliki kemampuan analitik sehingga mampu menganilisa dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, manajemen waktu yang baik, ahli dibidang yeknologi dan masaih banyak lagi.

Berikut adalah beberapa elemen utama dari landasan yuridis otoritas supervisi Ficky Uwais dan Meti (2024):

- Undang-undang dan Regulasi:** Undang undang adalah dasar hukum tertinggi yang memberikan kewenangan dan pedoman umum bagi entitas supervisi. Undang undang tersebut biasanya disusun oleh badan legislatif atau parlemen dan memberikan wewenang kepada entitas tertentu untuk mengawasi dan mengatur sektor tertentu. Regulasi adalah peraturan lebih rinci yang dikeluarkan oleh lembaga atau entitas supervisi berdasarkan undang undang tersebut, dan mereka menguraikan prosedur, persyaratan, dan standar yang harus diikuti.
- Peraturan Pelaksana:** Peraturan pelaksana adalah peraturan yang dibuat oleh entitas supervisi untuk memberikan panduan lebih rinci tentang cara melaksanakan supervisi sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Inimencakup prosedur inspeksi, pengujian, pelaporan, dan tindakan penegakan hukum yang dapat diambil oleh entitas supervisi.
- Kebijakan dan Pedoman:** Selain undang undang dan peraturan, entitas supervisi juga dapat menerbitkan kebijakan dan pedoman yang mengatur praktik supervisi. Kebijakan ini dapat mencakup standar etika, pedoman pelaporan, dan prosedur penyelesaian sengketa.
- Perjanjian Kontrak:** Dalam beberapa kasus, supervisi dapat melibatkan entitas swasta yang memainkan peran dalam pengawasan. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak dapat digunakan sebagai landasan yuridis untuk mengatur hubungan antara entitas supervisi dan entitas swasta yang terlibat.

Landasan yuridis dalam pelaksanaan supervisi ini penting sehingga menjadi standar dan pedoman yang jelas dalam pelaksanaan supervisi.

## 2.3 Peran Kepala Sekolah Sebagai Pelaksana Supervisi Pendidikan

Kepala Sekolah adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah, Muwahid Shulhan (2012).

Menurut Arikunto menyatakan bahwa fungsi pengawasan ada tiga, yaitu meningkatkan mutu pembelajaran, pemicu atau penggerak terjadinya perubahan unsur-unsur yang berkaitan dengan pembelajaran dan membina dan membimbing Siti Isyarah (2023). Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode - metode mengajar yang lebih baik cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya Ngalm Purwanto (2010).

Kepala sekolah sebagai supervisor, dapat dilaksanakan secara efektif antara lain: kunjungan kelas, diskusi kelompok, pembinaan individual, dan simulasi pembelajaran E Mulyasa (2005). Sejalan dengan pendapat diatas ada beberapa yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja di kemukakan oleh Sahertian yaitu :

- membantu guru dalam menyusun persiapan mengajar,
- membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (*learning experience and learning activities*),
- membantu guru dalam menggunakan bernbagai sumber dan media belajar,
- membantu guru dalam menerapkan metode dan tekhnik mengajar.
- membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Supervisi kepala sekolah merupakan bagian integral dari manajemen sekolah yang efektif. Melalui supervisi yang baik, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua aspek pendidikan di sekolah berjalan dengan baik, memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka

Salah satu standar dan tugas kepala sekolah adalah kompetensi supervisi, dan kompetensi tersebut yaitu:

- a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- c. Menindaklanjuti hasil supervise akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru Nurfatah dan Nur Rahma (2018).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa supervise kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Sebagai pemimpin kepala sekolah hakekatnya orang yang memahami dan menguasai manajerial dan supervise yang efektif. Supervisi yang berhasil ditunjukkan dari kemampuan kepala sekolah melakukan pembelajaran efektif, membentuk karakter kepemimpinan yang baik, melakukan pengembangan staf, pengelolaan tenaga pendidik, mampu membentuk sikap responsif dan antisipatif pada personil sekolah, mampu membawa sekolah kearah perubahan kearah yang lebih baik, mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib. Kepala sekolah dalam supervisinya juga harus mampu bersikap terbuka dalam memimpin, juga dapat memotivasi personil sekolah menjadi berprestasi, keberhasilan seorang kepala sekolah dapat dilihat dari kinerja guru dan professional guru Ariyadi Raberi (2020).

### 3. Kesimpulan

Supervisi pendidikan oleh kepala sekolah yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang sumber otoritas yang mendasarinya. Dengan mengandalkan elemen sumber otoritas yakni undang-undang dan regulasi, peraturan pelaksana, kebijakan dan pedoman serta perjanjian kontrak. Kepala sekolah merupakan kunci awal dalam terlaksananya proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah karena memegang peranan penting dalam memberika arahan, motivasi dan membimbing para guru sehingga bisa bekerja secara profesional dan memiliki kinerja yang baik. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak

### Referensi

- Anissyahmai, dkk, (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, *Manajer Pendidikan*, 11(11), 89-96 online <https://media.neliti.com/media/publications/270807-supervisi-akademik-kepala-sekolah-4ab50992.pdf> (Di Akses Tanggal 27 Mei 2024).
- Hartono, (2020). Sumber Otoritas Pelaksanaan Supervisi Pendidikan, *Action Research Literate*, 4(2), 1-6 [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ar.ridwaninstitute.co.id/index.php/ar/article/view/8/14&ved=2ahUKEwjN25Hh\\_a2GAxUkS2wGHe4fcDEQFnoECBEQAQ&usq=AOvVaw0JwyAxjhs\\_eZvPxKEeA6eZY](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ar.ridwaninstitute.co.id/index.php/ar/article/view/8/14&ved=2ahUKEwjN25Hh_a2GAxUkS2wGHe4fcDEQFnoECBEQAQ&usq=AOvVaw0JwyAxjhs_eZvPxKEeA6eZY) Diakses Tanggal 25 Mei 2024).
- Isyarah Siti, (2023), Manajemen Pengawasan dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), h. 1332-1340, online <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.i> (Diakses Tanggal 26 Mei 2024)
- Mulyasa, E. (2005), *Menjadi Kepala Sekolah Professional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya,)
- Nurfatah dan Nur Rahmad, (2018) Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Skolah dan Pengawas Sekolah, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*3(1) h. 137-148, online <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1585> (Di Akses 23 Mei 2024)
- Purwanto, Ngalim, (2010) *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Raberi, Ariyadi, Dkk, (2020) Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), h. 11-20 online <http://ojs.staialfurgan.ac.id/alqiyam/article/view/123/80> (Diakses Tanggal 26 Mei 2014)

- Shulhan Muwahid, (2012) *Supervisi Pendidikan (Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru)*, Surabaya: Acima Publishing.
- Tiurnida, Rosi, Dkk, (2022) *Teori dan Aplikasi Supervisi Pendidikan*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAP.
- Uwais, Ficky Alqarni dan Meti Fatimah, (2024) Sumber Otoritas Pelaksanaan Supervisi, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 13(1). h. 11-18 online <https://mail.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/1116> Di Akses Tanggal 25 Mei 2024)
- Yuliana, Lia (2022) *Supervisi Pendidikan (teori dan Praktik)*, Yogyakarta: UNY Pers.